

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>35</sup> Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana Motivasi Jamaah Majelis Taklim Guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Renika Cipta, 2002, h.120.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah jamaah laki-laki dan perempuan, jamaah ini sebagai perwakilan semua orang yang datang majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penulis hanya mengambil penelitian disini yaitu 20 jamaah, yang terdiri dari orang tua (dewasa) dan remaja baik laki-laki maupun perempuan.

### **2. Objek**

Yang menjadi objek penelitian ini adalah motivasi jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Masjid Jami Banjarmasin. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor tidak sama dengan majelis taklim di Sabial Muttadin Banjarmasin, memang sama gurunya tapi materinya tidak sama, selain banyak jamaahnya terdapat juga banyak aktivitas-aktivitas keagamaan dalamnya.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam ,yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja motivasi setiap jamaah menghadiri majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.
2. Apa saja faktor yang menumbuhkan perilaku jamaah pengajian guru Zuhdi di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

b. Data sekunder

Data pelengkap dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan luas wilayah dan sejarah berdirinya jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah motivasi jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan yaitu :

a. Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 20 jamaah yang menghadiri majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan, 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

b. Informan

Adaapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tuan guru, penitia Masjid.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian , penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti berkenaan tentang motivasi, dengan mengamati jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data melalui sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam teknik ini penulis mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Penggunaan teknik ini diarahkan pada penggalian data tentang motivasi dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden, yang terdiri dari jamaah majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.

#### 3. Dokumenter,

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya majelis taklim guru KH. Ahmad Zuhdiannor di Masjid Jami Banjarmasin Kalimantan Selatan.



2.	<p>Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi:</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lokasi wilayah Masjid Jami</li> <li>Sejarah Singkat Masjid Jami Banjarmasin</li> <li>Fasilitas Masjid Jami</li> <li>Kegiatan Takmir Masjid Jami</li> <li>Kegiatan Pengajian Agama Di Masjid Jami Banjarmasin</li> <li>Struktur Pengurus Masjid Jami</li> <li>Segi Pekerjaan Masyarakat Di Sekitar Masjid Jami</li> <li>Riwayat Hidup guru KH.. Ahmad Zuhdiannoor</li> <li>Kegiatan Guru KH.. Ahmad Zuhdiannor di luar Masjid Jami</li> <li>Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Taklim Guru KH.. Ahmad Zuhdiannor Di Masjid Jami Banjarmasin.</li> <li>Peroses yang dilakukan dalam majelis taklim</li> <li>Materi Yang Disampaikan oleh guru KH. Ahmad Zuhdiannor</li> <li>Metode Pengajian oleh KH. Ahamad Zuhdiannor dalam Majelis Taklim di Masjid Jami Banjarmasi.</li> </ol>	<p>Penitia Masjid</p> <p>Penetia Masjid Tuan Guru</p>	<p>Dokemetar</p> <p>Dokemntar Wawancara/observasi</p> <p>Observasi</p>
----	--	---	--

#### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilih-pilih. Kedua data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan dengan teknik induktif.

### **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjejukan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melakukan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
  - b. Mengumpulkan data dari para responden.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk koreksi dan diminta persetujuan, dan setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya.